



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI BONE - BOLANGO

Alamat : Jl. Yusuf Hasiru No. 164 Limboto – Gorontalo, Telp. (0435) 882370 Fax. (0435) 882454

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN LAHAN
TAHUN 2019

Blok	: I
Fungsi Kawasan	: Hutan Produksi
KPH	: Wilayah III Pohuwato
Desa	: Kalimas
Kecamatan	: Taluditi
Kabupaten	: Pohuwato
Propinsi	: Gorontalo
DAS	: Randangan
Luas	: 170 Ha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia yang dicurahkan hingga selesainya penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Secara Vegetatif. Sasaran lokasi ini adalah pada Hutan Produksi Konversi di Kabupaten Pohuwato seluas 170 ha.

Secara garis besar Rancangan Kegiatan ini memuat risalah umum (kondisi biofisik, sosial ekonomi, budaya dan kelembagaan), kondisi lahan sebelum dilaksanakan kegiatan, ikhtisar pekerjaan dan jadwal pelaksanaan, rincian volume dan kebutuhan bahan/alat dan tenaga kerja, rancangan anggaran biaya serta peta rancangan vegetatif, dan lampiran. Rancangan ini disusun dengan maksud memberika acuan teknis detail kepada pelaksana kegiatan, sehingga pelaksanaan kegiatan Penanaman RHL Secara Vegetatif di Hutan Produksi Konversi di Kabupaten Pohuwato dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Semoga rancangan kegiatan ini dapat menjadi acuan oleh pelaksana kegiatan di lapangan, dan atas bantuan semua pihak selama penyusunan rancangan kegiatan ini disampaikan terima kasih.



KEPALA BALAI,

M. TAHIR P., SP. M.Si

NIP. 196412311986011006

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. SASARAN KEGIATAN	2
BAB II RISALAH UMUM	
A. KONDISI BIOFISIK	3
1. Letak Dan Luas	3
2. Penutupan Lahan	3
3. Ketinggian Tempat Dan Topografi	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI	4
1. Demografi	4
2. Aksesibilitas	4
3. Mata Pencaharian	4
4. Tenaga Kerja	5
5. Sosial Budaya	5

6. Kelembagaan Masyarakat	5
---------------------------------	---

BAB III RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. Rancangan Penyediaan Bibit	6
1. Lokasi Persemaiaan	6
2. Kebutuhan Dan Komposisi Jenis Tanaman	6
B. Rancangan Penanaman	8
1. Penyiapan Lahan	8
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	10
3. Penanaman	12
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	14

BAB IV RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. Pembuatan Tanaman (P0)	16
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	18
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	19
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	20

BAB V JADWAL PELAKSANAAN

A. Jadwal Kegiatan Pembuatan Tanaman (P0)	21
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	22
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	23

DAFTAR TABEL

1. Tabel 01. Kebutuhan dan Komposisi Kebutuhan Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL secara vegetatif seluas 185 Ha
2. Tabel 02. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan lahan Tahun 2019
3. Tabel 03. Kebutuhan Tenaga Kerja (HOK) Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019
4. Tabel 04 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) (Penanaman Reboisasi 625 batang/Ha) Seluas 185 Ha
5. Tabel 05 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pembuatan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Penanaman Reboisasi 625 batang/Ha) Seluas 185 Ha
6. Tabel 06. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pembuatan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Penanaman Reboisasi 625 batang/Ha) Seluas 185 Ha
7. Tabel 07. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya
8. Tabel 08 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P₀) Tahun 2019
9. Tabel 09 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P₁) Tahun 2020
10. Tabel 10 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P₂) Tahun 2021

LAMPIRAN

1. Gambar dan spesifikasi papan Blok
2. Gambar dan spesifikasi papan Petak
3. Gambar Papan Mutasi
4. Gambar dan Spesifikasi Gubuk Kerja dan Persemaian
5. Gambar Ajir dan Patok arah Larikan
6. Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Skala 1 : 10.000
7. Peta Situasi Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Skala 1 : 50.000

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kerusakan hutan dan lahan telah mengakibatkan bencana alam yang besar, bahkan pada akhir-akhir ini kecenderungannya semakin meningkat, khususnya banjir, tanah longsor dan kekeringan. Bencana tersebut telah menimbulkan kerugian yang besar, berupa kerusakan infrastruktur, berbagai aset pembangunan serta terganggunya tata kehidupan masyarakat. Penyebab utama terjadinya bencana tersebut adalah kerusakan lingkungan. Kondisi diatas menumbuhkan kesadaran dari semua pihak untuk melakukan rehabilitasi hutan dan lahan yang rusak guna memperbaiki dan mengembalikan fungsi dan produktivitas sumberdaya alam. Upaya tersebut juga dimaksudkan untuk menanggulangi bencana alam yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan terkoordinasi.

Salah satu upaya yang sejak beberapa tahun kemarin mulai dilakukan adalah rehabilitasi hutan dan lahan yang dilaksanakan melalui penghijauan yaitu kegiatan penanaman yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan fungsi perlindungan tata air, peningkatan produktifitas lahan dan menghindari bahaya banjir serta longsor. Kegiatan ini telah menjadi prioritas program pemerintah di luar kawasan hutan dimana sasaran kegiatan ini adalah lahan kritis, lahan terpilih atau lahan pada sasaran RHL yang ditetapkan pada RHL di luar kawasan hutan negara, yang berfungsi sebagai kawasan hutan lindung dan kawasan hutan budidaya.

Salah satu lokasi yang berada dalam kondisi kritis adalah lokasi hutan produksi konversi di Kabupaten Pohuwato yang berada di Desa Kalimas. Kerusakan hutan di wilayah ini umumnya disebabkan oleh perambahan yang dilakukan oleh beberapa oknum masyarakat. Berdasarkan data-data yang disebutkan diatas, BPDASHL Bone Bolango berupaya untuk melakukan kegiatan pemulihan lingkungan melalui kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan (RHL).

Salah satu lokasi yang ditetapkan untuk di rehabilitasi berada di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato seluas 170 ha. Kegiatan RHL yang di inisiasi oleh BPDASHL Bone Bolango diharapkan dapat meminimalisir menurunnya produktivitas lahan akibat degradasi lahan. Untuk mencapai maksud tersebut diatas, diperlukan suatu Rencana dalam bentuk Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 (berdasarkan Peraturan Dirjen PDASHL Nomor P.4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018).

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup wilayah kerja BPDASHL Bone Bolango tahun 2019 di Kabupaten Pohuwato yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah sesuai dengan kaidah teknis dan hasil kajian lapangan baik dari aspek fisik, sosial, ekonomi dan budaya setempat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan pada hutan produksi konversi, terdiri dari:

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi : I
- 2) Desa : Kalimas
- 3) Kecamatan : Taluditi
- 4) Kabupaten : Pohuwato
- 5) Propinsi : Gorontalo

b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Randangan
- Batas, sebelah utara berbatasan dengan Puncak Jaya sebelah selatan dengan Desa Tirto Asri, sebelah barat dengan Desa Panca Karsa I dan Desa Mekarti Jaya, dan sebelah timur dengan Desa Dudepo dengan koordinat geografis $00^{\circ} 37' 43,62''$ LU dan $121^{\circ} 53' 36.909''$ BT s.d $00^{\circ} 39' 57.187''$ LU dan $121^{\circ} 53' 38.932''$ BT.

2. Penutupan Lahan

- a. Semak belukar : 86 Ha
- b. Pertanian Lahan Kering : 84 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 60 s/d 300 meter dpl, dengan topografi berbukit sampai dengan bergunung

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 901 jiwa
- b. Jumlah Laki-Laki : 453 jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 448 jiwa
- d. Jumlah Usia produktif : 579 jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 10 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 30 km
- c. Jarak ke Kota Propinsi : 233 km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/TNI/POLRI : 1 jiwa
- b. Petani : 221 jiwa
- c. Buruh tani : 125 jiwa
- d. Pedagang : 9 jiwa
- e. dll : 217 jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan ini akan dilakukan oleh Pihak Ketiga, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat di Desa Kalimas BPD, LPM, Karang Taruna, PKK

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat $121^{\circ} 54' 2,318''$ BT dan $00^{\circ} 39' 7.499''$ LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Kebutuhan dan komposisi jenis tanaman untuk kegiatan penanaman RHL tahun 2019 di lokasi Desa Kalimas dapat dilihat pada tabel 01 berikut ini :

Tabel 01. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Kebutuhan Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit (Batang)			Total (Btg)
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
I	Kayu-kayuan :					
	1. Jabon	150				
			28,050	5,100	2,550	35,700
		150	28,050		2,550	35,700
II						
	1 Pala	90	16,830		1,530	21,420
	2 Durian	200	37,400	6,800	3,400	47,600
	3 Rambutan	185	34,595	6,290	3,145	44,030
	Jumlah2	475	88,825	16,150	8,075	113,050
	TOTAL	625	116,875	21,250	10,625	148,750

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang

- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1: 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain: parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan produksi konversi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 lubang/ha dengan luas 170 Ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama lokasi blok dan petak kerja.

- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana table 02 berikut ini :

_____ (_____) _____

Tabel 02. Rekapitulasi Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan lahan Tahun 2019

No.	Komponen	Satuan	Penanaman (P0)	Kebutuhan	
				Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
-	-				
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	10,200.00	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	106,250.00	-	-
3	Pengadaan Papan Nama Blok /Petak	Unit	7.00	-	-
4	Gubuk Kerja	Unit	3.00	-	-
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam		-	-	-
	Pupuk Cair	Ltr	306.00	74,375.00	74,375.00
	Pupuk Organik/Kompos/Kandang	Kg	10,625.00	-	-
	Pupuk An Organik	Kg	10,625.00	-	-
6	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	Kg	170.00	-	-
7	Pengadaan bahan / peralatan kerja		-	-	-
	- Pacul	Unit	68.00	-	-
	- Linggis	Unit	68.00	-	-
	- Sekop	Unit	68.00	-	-
	- Keranjang	Unit	68.00	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja dan kebutuhan tenaga kerja, seperti disajikan pada table 03 berikut ini :

Tabel 03. Rekapitulasi Kebutuhan Tenaga Kerja Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	KEBUTUHAN Volume
1	2	3	4
<i>Penanaman (PO)</i>			
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	935.00
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	1,785.00
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	183.00
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1,360.00
5	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X	HOK	2,040.00
6	Pengawasan/Mandor Tanam Penyulaman	OB	17.00
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) Penyulaman		
2	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) Penyulaman		
1	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama penyakit (3 X) Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (2x)		
4	Pengawasan/Mandor Tanam penyakit (2x)		
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	170.00
		HOK	510.00
3			
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	17.00

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.

_____ (_____) _____

- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan,

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik sebesar +/- 0.1 kg/lubang tanam atau pupuk anorganik sejumlah +/- 0.1 kg/lubang tanam dengan cara penaburan maupun pengocoran dan penyemprotan pada sekitar tanaman maupun daun dan batang tanaman itu sendiri. Untuk pupuk cair pengaplikasiannya dengan cara penyemprotan atau pengecoran sejumlah +/- 2,88 ml/tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (dua) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.



IV. RANCANGAN ANGGARAN

No	Jenis Kegiatan	BIAYA		Kebutuhan	
		Standar per Ha	Volume Kegiatan	Satuan	Volume
A. PEMBUATAN TANAMAN (P₀)		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Biaya (Rp.)
Tabel 04 Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P ₀)					
seluas 170 Ha					
(Penanaman Reboisasi 02S batang/Ha)					
	1 Pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam	5.50	90,000.00	HOK	90,000.00
	2 Pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam	1.08	90,000.00	HOK	90,000.00
	4 Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	8.00	90,000.00	HOK	90,000.00
	6 Pengawasan/Mandor Tanam	12.00	90,000.00	OB	90,000.00
II Bahan					
	1 Pengadaan patok arah larikan	Btg	60.00	2,500.00	
	2 Pengadaan ajir	Btg	625.00	270.00	
	3 Pengadaan bahan papan nama	Unit			
	4 Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit			
	- Pupuk Cair	Ltr	1.80	40,000.00	
	- Kompos/Pupuk Kandang	Kg	62.50	750.00	
	- Pupuk an organik	Kg	62.50	3,500.00	
			1.00	135,250.00	
	- Pacul	Unit	0.40	50,000.00	
	- Linggis	Unit	0.40	50,000.00	
	- Sekop	Unit	0.40	50,000.00	
	- Keranjang	Unit	0.40	50,000.00	

()

III Penyediaan Bibit										
Jabon		Batang	165	3000 Batang	28,050.00	Batang	28,050.00	84,150,000		
6	9	10								
Pala		Batang					16,830.00	Batang		
Durjan						37,400.00	Batang			
1 Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan		Batang	204	3500 Batang	34,595.00	Batang	935.00	HOK	84,150,000	
Rambutan						1,785.00	Batang	595.00	121,087,500	
3 Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja		HOK	183.60	HOK	183.00	HOK	16,470,000	160,650,000		
JUMLAH III		HOK	688	HOK	116,875	HOK	1,360.00	HOK	504,432,500	
JUMLAH BIAYA (I + II + III)		HOK	2,040.00	HOK	2,040.00	HOK	183,600,000	122,400,000		
5 Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3 X Biaya Umum dan Keuntungan (10%)		10%	4,000,000.00		OB	17.00	OB	17.00	130,362,875.00	
Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								68,000,000		
JUMLAH GAI/UPAH								1,433,991,625.00		
Pembulatan								625.00		
Total Biaya								10,200.00		
								1,433,991,000.00		
Batang	106,250.00	Batang	106,250.00	28,687,500						
	750,000.00	Unit	6.80	Unit	7.00	5,250,000				
	3,500,000.00	Unit	3.40	Unit	3.00	10,500,000				
5 Pengadaan pupuk dan atau media tanam										
Kg	10,625.00	10,625.00	37,187,500	Kg		Ltr	306.00	306.00	12,240,000	
6 Pengadaan obat-obatan/herbisida						10,625.00				
						7,968,750				
7 Pengadaan bahan / peralatan kerja						Kg	170.00	170.00	22,992,500	
Unit	68.00	68.00	3,400,000	Unit		Unit	68.00	68.00	3,400,000	
Unit	68.00	68.00	3,400,000	Unit		Unit	68.00	68.00	3,400,000	
JUMLAH II						3,400,000				
						163,926,250				

()

Tanaman Kayu-Kayuan
Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P₁)
Tanaman MPTS/HHBK Seluas 170 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha	Volume Kegiatan	Kebutuhan	Rp.)	
1	2	3	4	5	7	8
I	Gaji/Upah				Satuan	Volume
	1 Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	1.00	90,000.00		
	2 Penyulaman	HOK	3.00	90,000.00		
	3 Penyiangan, pendangiran, pemupukan	HOK	13.50	90,000.00		
	4 Pengawasan/Mandor Tanam	OB				
II	Bahan					
	-Kompos/Pupuk Kandang	Kg	437.50	750.00		
III	Penyediaan Bibit					
	Jabon	Batang	30.00	3000		
	Pala	Batang	18.00	10000		
	Durian	Batang	40.00	3500		
	Rambutan	Batang	37.00	3500		

17

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P₁)

10%

(Penanaman Reboisasi 625 batang/Ha)

{ }

6	9	10
---	---	----

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha	HOK	Volume Kegiatan	HOK	Volume	HOK	Volume	Biaya (Rp.)
1	Gaji/Upah	JUMLAH I	2,295.00 HOK	2,295.00	206,550,000				
	1 Pengadaan pupuk dan atau media tanam								
	2 Pengawasan/Mandor Tanam								
	JUMLAH II								
	Tanaman Kayu-Kayuan								
	Bahan								
	Tanaman MPTS/ HHBK								
	-Kompos/Pupuk Kandang								
	Batang		6,800.00 Batang	6,800.00	23,800,000				
	Batang		6,290.00 Batang	6,290.00	22,015,000				
	JUMLAH III								
	JUMLAH BIAYA (I + II + III)								
	Jabon								
	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)								
	Pelabulatan								
	Durian								
	Rambutan								
	Total Biaya								

Biaya Umum dan Keuntungan (10%)

10%

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P₂)

Tabel 06 Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P₂) (Reboisasi 625 batang/ ha) seluas 170 Ha

{ }

6	9	10
---	---	----

No	Kegiatan	3	HOK	2,295.00	HOK	2,295.00	206,550,000
1	1 Penanaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (2x)		OB	17.00	OB	17.00	68,000,000
	JUMLAH I						274,550,000
	1 Penanaman (P0)						55,781,250
	1 Pengadaan pupuk dan atau media tanam		Kg	74,375.00		74,375.00	55,781,250
	JUMLAH II						
	Tanaman Kayu-Kayuan						
	Tanaman MPTS/ HHBK						
	Batang	3,145.00	Batang	3,145.00			11,007,500
	JUMLAH III						63
	JUMLAH BIAYA (I + II + III)	170	Batang	10,625	1,530.00	Batang	10,625
	JUMLAH						1,530.00
							65,857,500
							15,300,000
	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)	-					413,807,625.00
	Pembulatan	-					625.00
	Total Biaya						413,807,000.00

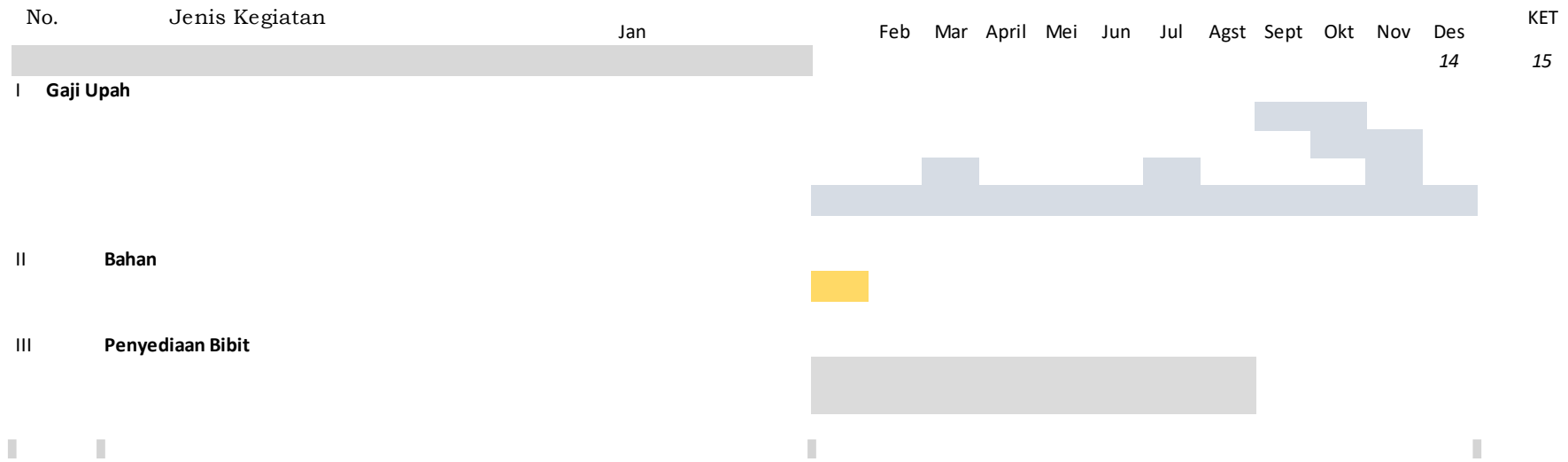
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 07. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T ₀) dapat di lihat pada Tabel 08 1,433,991,000.00															
1) Kegiatan Pemanaman (P ₀) Pemeliharaan Tahun Pertama (P ₁)															
Tabel 08 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemanaman (P ₀) Tahun 2019 531,570,000.00															
Pemeliharaan Tahun Kedua (P ₂)															
No.	Kegiatan	413,807,000.00	TAHUN 2019												KET
			Mei	Jun	Jul	Agst									
1	Gaji Upah	2,379,368,000.00	24	5	6	7	8	9	10	311	12	13			
1	Persiapan Lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan														
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan														
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja														
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan														
5	Pemeliharaan tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) (3X)														
6	Pengawasan/Mandor tanam														
1	Bahan														
2	Pengadaan ajir														
3	Pengadaan papan nama														
4	Pengadaan gubuk/pondok kerja														
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam														
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida														
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja														
1	Tanaman Kayu-Kayuan														
2	Penyediaan Bibit														
2	Tanaman MPTS/ HHBK														

{ }



2) Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke -1 (P₁)



Tabel 09 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P₁) Tahun 2020

		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13					
		TAHUN 2019														
		Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P₂)														
		TAHUN 2019														
No.	Jenis Kegiatan	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	KET		
1	Distribusi bibit ke hamparan															
2	Penyulaman															
3	Penyiangan, pendangiran pemupukan (3X)															
4	Pengawasan/Mandor tanam															
1	Pengadaan pupuk kandang dan atau media tanam	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Gaji Upah																
Tanaman Kayu-Kay	1 Penyulaman serta penyiangan, pendangiran, pemupukan															
Tanaman MPTS/ H	2 Pengawasan/Mandor tanam															
1	Pengadaan pupuk kandang dan atau media tanam															
Tanaman Kayu-Kayuan																
Tanaman MPTS/ HHBK																
Penyediaan Bibit																

СЪИЩАНИЕ

Lampiran 4. Gambar dan spesifikasi papan Blok



Lampiran 4. Gambar dan spesifikasi papan petak



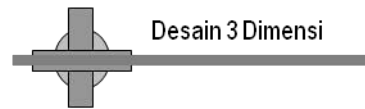
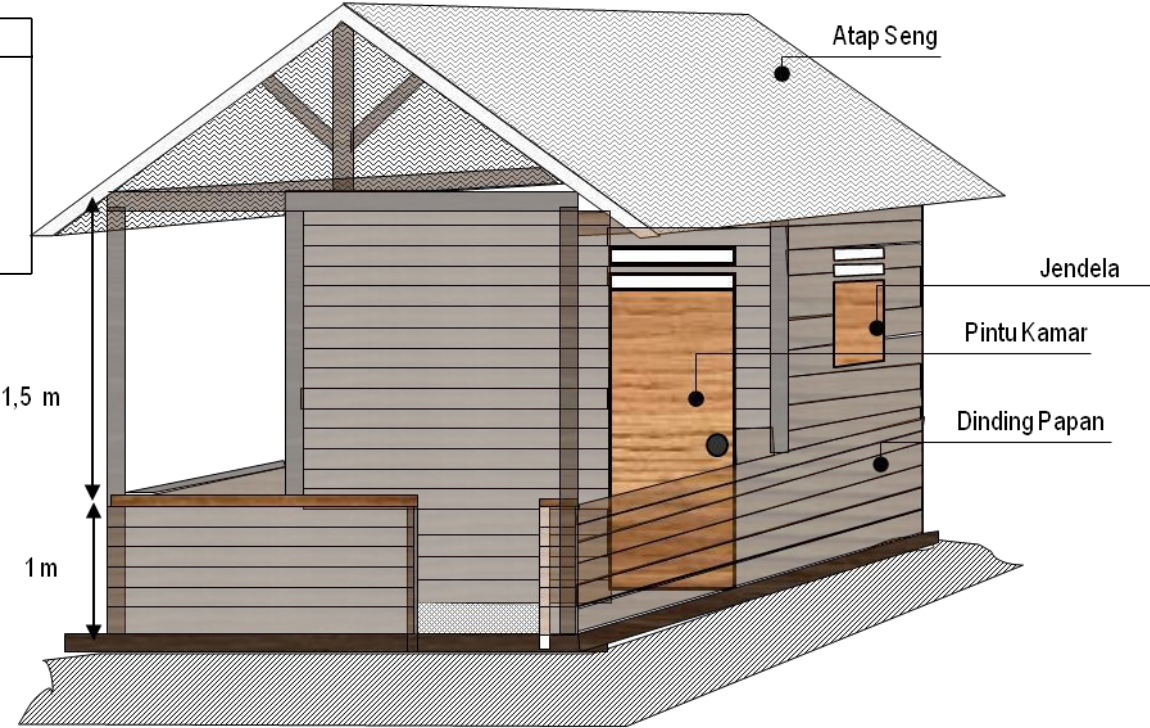
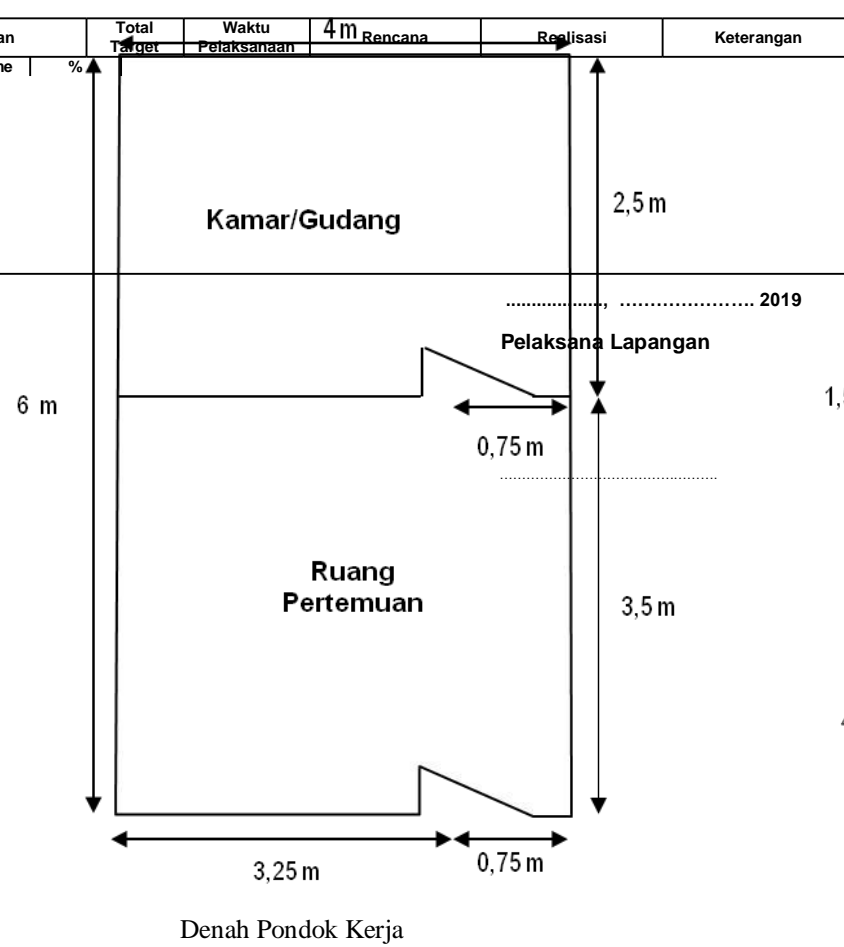


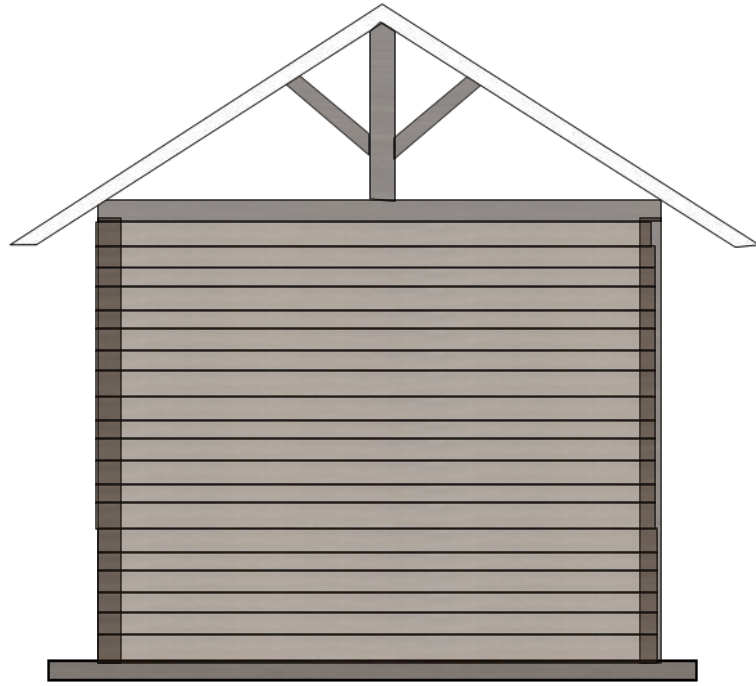
Lampiran 6. Gambar Papan Mutasi

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
Lampiran 6. Gambar dan Spesifikasi Gubuk Kerja
BALAI PENGELOLAAN DAS dan HUTAN LINDUNG
BONE BOLANGO PROPINSI GORONTALO

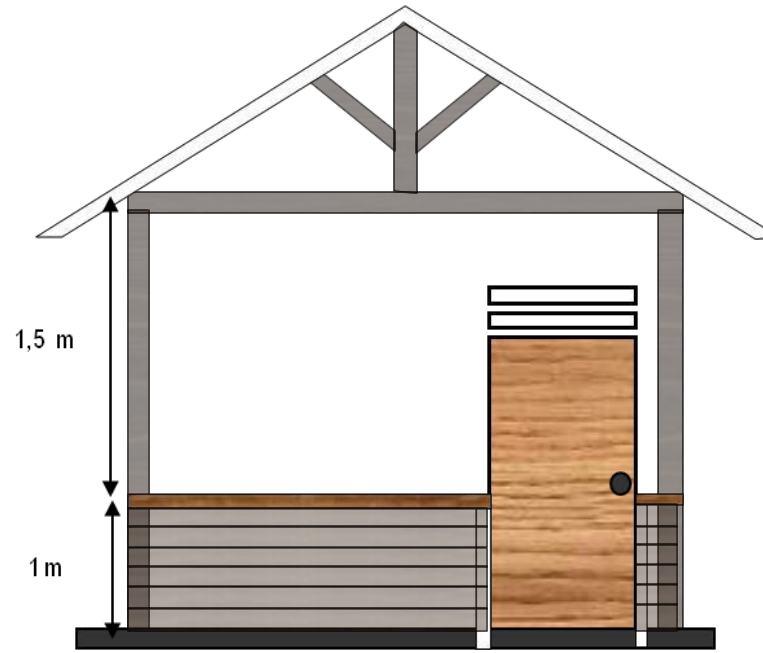
Kegiatan : Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Tahun 2019
 Lokasi : Desa Kec. Kab.
 Pelaksana :
 Total Anggaran : Rp.

No	Uraian Kegiatan		Total Target	Waktu Pelaksanaan	4 m Rencana	Replisasi	Keterangan
	Volume	%					
1							
2							
3							
4							
5							
7							
8							
9							
10							
dst							



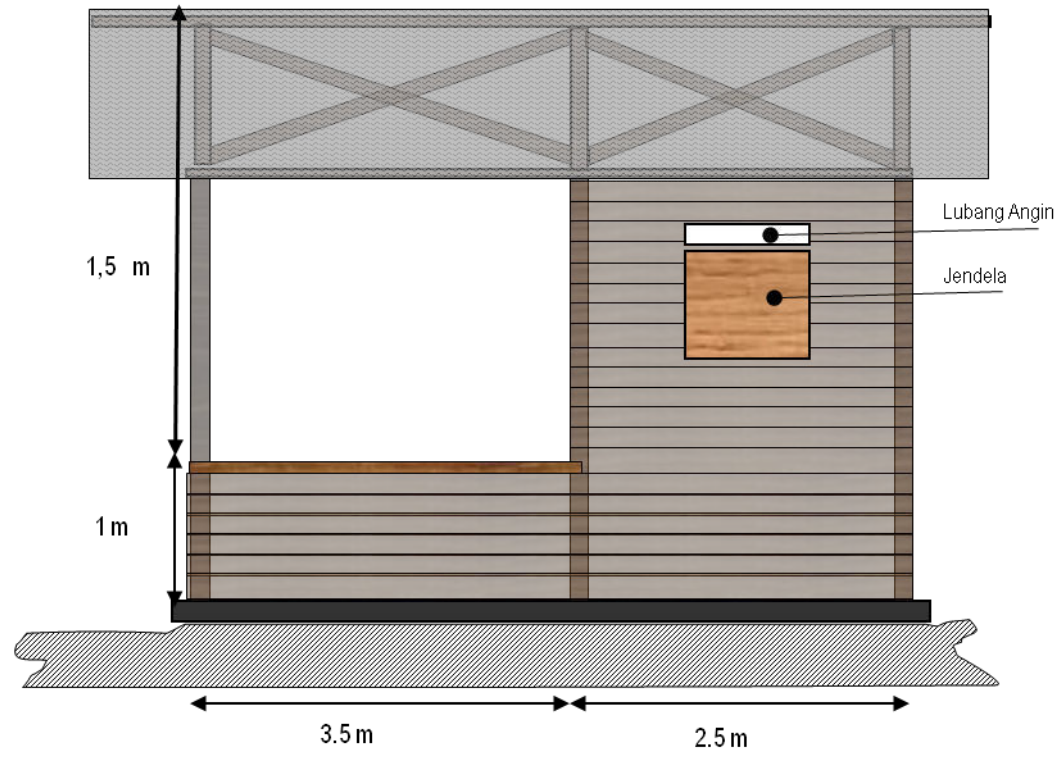


Tampak Belakang



Tampak Depan





Lampiran 7. Gambar Desain Tempat Pembibitan

